

BAB III

METODE LAPORAN TUGAS AKHIR

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Untuk penelitian yang dilaksanakan ini, metode penelitian yang peneliti gunakan ialah dengan memberi asuhan secara berkelanjutan dan berkesinambungan terhadap Ny. T mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi lahir, nifas, neonates dan juga kb dengan mempergunakan metode deskriptif desainnya ialah berupa studi kasus, dengan cara melaksanakan pengasuhan yang berkaitan dengan kasus, berbagai faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap kejaian ini yang sering kali timbul ataupun reaksi serta tindakan perlakuan dan dalam penerapan penulis ini melaksanakan pengasuhan yang berkelanjutan terhadap subjek penelitian, yang diawali dengan masa usia kehamilan ibu 38+⁶ minggu dan akan dilakukan asuhan mulai dari hamil, bersalin, dan serta nifas. Asuhan berkesinambungan ini didefinisikan dengan pengasuhan yang dapat dilaksanakan dengan berkesinambungan dan berkelanjutan, mulai dari tahapan mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi lahir, nifas, neonates dan juga keluarga berencana (Alwan Ratnasari and Suharti, 2018).

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan untuk Kebidanan Berkesinambungan ini terdiri dari empat (4) komponen asuhan, di antaranya ialah asuhan pada bayi baru lahir, asuhan

pada ibu nifas, asuhan pada ibu persalinan, dan juga asuhan pada kehamilan. Definisi dari tiap asuhan ini ialah sebagaimana di bawah ini:

1. Asuhan kehamilan: asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu hamil Ny. T usia 31 tahun dimulai saat kehamilan 38+6 minggu (Trisemester III) dengan memberikan asuhan sebanyak 3 kali.
2. Asuhan persalinan: asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu bersalin Ny. T usi 31 tahun dengan usia kehamilan 40+⁶ minggu yaitu penolong persalinannya dilakukan oleh dokter dari kala I (fase laten dan fase aktif), kala II, kala III, sampai melakukan Observasi di kala IV.
3. Asuhan nifas: asuhan kebidanan yang diperuntukkan terhadap ibu nifas fisiologis yang diawali ketika akhir dari observasi dalam kala IV hingga kunjungan nifas yang ke tiga 3 (KF 3) yaitu dilaksanakan dengan tiga kali.
4. Asuhan bayi baru lahir: menyediakan perawatan dan juga pengasuhan terhadap bayi, yang diawali dengan kelahiran hingga kunjungan dari neonatus yang ke tiga (KN 3) dengan kuantitas tiga kali.

C. Tempat dan Waktu Asuhan Berkesinambungan

1. Tempat studi kasus studi kasus ini dilaksanakan di Klinik Pratama Widuri Sleman yogyakarta di lakukan pada Ny. T usi 31 tahun G4P2A1AH2 usia kehamilan 38+⁶ minggu yang beralamat di klinik pratama widuri sleman ,yogyakarta.
2. Waktu
Waktu peneltian akan dilaksanakan pada bulan Febuari-maret 2021.

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Untuk penelitian yang dilaksanakan, objek penelitiannya ialah Laporan Tugas Akhir Asuhan Kebidanan Berkesinambungan ini ialah pada Ny. T usia 31 tahun Multigravida dengan usia 38+⁶ minggu yang diawali dengan masa hamil, bersalin, nifas serta bayi yang baru saja lahir serta pemilihan alat kontrasepsi yang berkesinambungan (*continuity of care*).

HPHT: 30 juni 2021 HPL: 30 Maret 2022

E. Alat dan Metode pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

- a. Untuk penelitian ini, alat dan bahan yang dibutuhkan dalam melaksanakan pemeriksaan fisik dan observasi di antaranya ialah sarung tangan jam, thermometer, doppler, stetoskop, dan juga Tensimeter.
- b. Untuk penelitian ini, alat serta bahan yang dimanfaatkan dalam melaksanakan wawancara ini di antaranya ialah alat dokumentasi, alat tulis, pedoman wawancara, dan juga format asuhan kebidanan terhadap ibu hamil, masa bersalin, nifas dan juga bayi.
- c. Untuk penelitian yang dilaksanakan ini, alat dan bahan yang peneliti butuhkan di antaranya ialah status pasien dari buku KIA dan juga studi dokumentasi untuk catatan mediana.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Merujuk pernyataan Sugiyono (2016:317), menyebutkan bahwa observasi didefinisikan dengan aktivitas yang dapat memuat penelitian terhadap sebuah objek tertentu. Jika ditinjau berdasarkan pada proses mengumpulkan data penelitian, dengan demikian observasi ini dapat diperbedakan ke dalam dua bentuk, di antaranya ialah observasi partisipan dan observasi non-partisipan. Peneliti dalam melaksanakan observasi ini wajib untuk mencermati berbagai hal tertentu dan kemudian mencatatnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan dengan cara tanya jawab dan saling betatap mata antara si yang memberikan pertanyaan atau pewawancara dengan si penjawab (pasien) atau responden dan menggunakan alat. Wawancara ini juga dilakukan untuk mengumpulkan sebuah data subjektif kepada ibu hamil yang meliputi identitas ibu, keluhan saat ini yang ibu rasakan, riwayat menstruasi ibu, riwayat obstetrik, riwayat KB ibu, riwayat penyakit, serta pola pemenuhan kebutuhan ibu sehari-hari.

Pada tanggal 22 Februari 2022 penulis melakukan wawancara kepada ibu di klinik Pratama Widuri Sleman Yogyakarta Ny. T wawancara mempergunakan pengkajia yang di dalamnya berisikan

dengan riwayat persalinan yang lalu, perencanaan persalinan ibu mau dimana, dan juga riwayat kehamilan ibu.

b. Observasi

Observasi didefinisikan dengan proses mengumpulkan data penelitian yang dilaksanakan dengan pengadaan pengamatan pada responden penelitian secara langsung dalam mendapatkan perubahan ataupun berbagai hal yang akan dapat diamati dan diteliti dalam metode observasi tersebut, instrumen yang digunakan yaitu: lembar observasi panduan pengamatan atau lembar ceklist (Sugiyono, 2016).

Pada tanggal 25 Februari 2022 penulis melakukan observasi pengamilan data dari ibu tersebut dan dengan melakukan pengkajian yang lengkap di Klinik Pratama Widuri Sleman Yogyakarta.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik yaitu tindakan yang dapat mengidentifikasi berbagai data yang dibutuhkan oleh tenaga kesehatan untuk sebagai data dasar klien. Pemeriksaan fisik ini dilakukan dari inspeksi, palpasi, pengetukan (perkusi), dan pendengaran (auskultasi). Seluruh pemeriksaan fisik yang dilaksanakan dengan izin suami, ibu, dan keluarga yang diperbuktikan dengan *informed consent*.

Di tanggal 22 Maret 2022 penulis, melaksanakan tindakan pemeriksaan secara fisik dengan cara *head to toe* dengan mempergunakan timbangan BB (berdasarkan pada buku KIA), stetoskop, dan juga tensi pada klinik pratama widuri sleman yogyakarta. Hasil pemeriksaan fisik ini dalam keadaan fisik terhadap Ny. T dalam batasan normalnya.

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang didefinisikan dengan proses pemeriksaan laboratorium untuk mendiagnosa pasien. dan pemeriksaan USG, pemeriksaan ini berguna untuk pengambilan sampel berupa urin dan darah untuk menegakan diagnosa pasien

Pada Tanggal 22 Maret 2022, 29 Maret 2022, 05 April 2022 melakukan ANC terpadu di Klinik Pratama Widuri Sleman Yogyakarta pada usia kehamilan 38⁺⁶ Minggu, 39⁺⁶ Minggu dan 40⁺⁶ Minggu dilakukan rujukan.

e. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah sebuah laporan yang didapatkan dari tulisan, berkomunikasi secara lisan, atau dengan berbasis komputer yaitu untuk menyampaikan informasi kepada pasien atau seseorang (Berman, Snyder and Frandsen, 2016). Dan dalam studi kasus ini dilakukan dokumentasi yang digunakan seperti buku KIA atau buku Kesehatan Ibu Dan Anak dan catatan dari rekam medik pasien tersebut.

f. Studi Pustaka

Menurut Nazir (2013:93) studi pustaka yaitu tehnik pengumpulan data dengan mengadakan suatu studi penelaah yang didapat dari buku-buku, catatan-catatan, literature karya ilmiah lainnya dan laporan-laporan yang ada dengan hubungannya masalah yang dapat dipecahkan. Informasi ini bisa juga didapatkan dari buku karya tulis ilmiah, disertasi, internet, artikel, jurnal ilmiah, tesis, dan berbagai sumber yang lainnya, yang nantinya akan dapat dipertanggungjawaban dalam studi kasus yang fungsinya ialah memperdalam asuhan yang disediakan dan juga pembahasan studi kasus.

F. Prosedur Laporan Tugas Akhir

Untuk studi kasus ini dilangsungkan dengan tiga tahapan, di antaranya ialah sebagaimana di bawah ini:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini berisi dengan beberapa hal yang dilaksanakan, di antaranya ialah mempersiapkan laporan kajian hingga dilaksanakannya validasi LTA. Sebelum melakukan pengasuhan di lapangan, dengan demikian peneliti melaksanakan berbagai persiapan, antara lain ialah sebagaimana di bawah ini:

- a. “Melaksanakan pengobservasian tempat serta pengambilan untuk kasus LTA yang dilaksanakan dengan praktik klinik kebidanan III yang secara bersamaan”

- b. “Menganjukan surat ijin ke prodi kebidanan (D-3) untuk pengantar pencarian pasien untuk studi kasus di Klinik Pratama Widuri Sleman Yogyakarta dan melakukan perizinan untuk studi kasus ke Klinik”
- c. “Mengajukan surat ijin penelitian untuk melakukan asuhan kepada bagian PPPM UNJANI Yogyakarta dan mengurus etical clerence”.
- d. “Melakukan pengkajian pada pasien di lapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus Ny. T, umur 31 Tahun G4P2A1AH2 Uk 38+⁶ minggu di Klinik Pratama Widuri Sleman Yogyakarta”
- e. “Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (informed consent) pada tanggal 22 Maret 2022”.
- f. “Melakukan validasi pasien LTA pada tanggal 13 April 2022”
- g. “Melakukan penyusunan laporan pengkajian LTA”
- h. “Bimbingan dan konsultasi laporan pengkajian LTA”

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahapan pelaksanaan ini berisi dengan berbagai hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pengasuhan hingga analisis data untuk pengasuhan kebidanan, yang diawali dengan cara melaksanakan pengasuhan sampai dengan pengasuhan yang diberikannya. Bentuk dari tahapan ini ialah melaksanakan pengasuhan kebidanan komprehesif, yang mencakup beberapa hal sebagaimana di bawah ini:

- a. ANC dilaksanakan tiga kali, yang diawali dari trisemester ke 3 pada untuk umur kehamilan $38+^6$ minggu, $39+^6$ minggu dan $40+^6$ minggu pada tanggal 22 Maret 2022, 29 Maret 2022 dan 05 April 2022.
- b. Asuhan INC (Intranatal Care) dilaksanakan pada Rsu Queen Latifa dengan di berikan surat rujuk pada tanggal 05 April 2022 dan Ny. T melakukan kunjungan ke RSU Queen Latifa pada tanggal 06 April 2022 setelah dilakukan pemeriksaan Ny. T disarankan untuk pulang dan akan di lakukan tindakan SC pada tanggal 07 April 2022.
- c. Asuhan PNC (Postnatal Care) dilaksanakan mulai selesainya pemantauan untuk kala IV samapai 42 hari postpartum
 - 1) KF 1 dilaksanakan di hari ke (6-8 jam) di RSU Queen Latifa nifas dengan melalui pengasuhan ASI eksklusif
 - 2) KF 2 dilaksanakan di hari ke (3-7 hari) di rumah pasien dengan melalui pengasuhan KIE tanda bahaya pada ibu nifas
 - 3) KF 3 dilaksanakan di hari ke (8-28 hari) melalui via Vidio call bersama dengan Ci klinik dengan melalui pengasuhan nutrisi pada ibu nifas
 - 4) KF 4 dilaksanakan di hari ke (29-42 hari) melalui via chat WA dengan melalui pengasuhan nutrisi pada ibu nifas
- d. Asuhan BBL dilakukan sejak bayi baru lahir hingga berusia 28 hari atau hingga dilaksanakan KN 3

- 1) KN 1 dilaksanakan di hari (6-48 jam) dengan melalui pengasuhan
- 2) KN 2 dilaksanakan di hari ke (3-7 hari) dengan melalui pengasuhan perawatan tali pusat dilaksanakan pada rumah pasien
- 3) KN 3 dilaksanakan di hari ke (8-28 hari) dengan melalui pengasuhan ASI eksklusif dilaksanakan pada Via video call.

3. Tahap penyelesaian

Tahapan penyelesaian ini didefinisikan dengan tahapan akhir dari suatu studi kasus yang telah dilaksanakan pada ibu hamil trisemester III hingga nifas dan dengan metode.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Dokumentasi SOAP didefinisikan dengan catatan yang sifatnya tertulis, logis, jelas dan sederhana. Dokumentasi SOAP ini dapat digunakan dalam dokumentasi, hal ini dikarenakan bahwa metode SOAP ini ialah kesimpulan atas rencana pengasuhan (Subiyatin, 2017).

1. S: subyektif

Didefinisikan dengan data penelitian yang didapatkan dari pasien ataupun seluruh hal benar berdasarkan keluhan ataupun pernyataan pasien. Pada pasien bisu maka dibagian data belakang "s" diberikan kode "0" atau bisa juga "x"

2. O: objektif

Didefinisikan dengan data yang didapatkan bersumberkan atas hasil observasi ataupun pemeriksaan terhadap tenaga kesehatan dan bidan yang termasuk dalam data objektif, yakni berupa pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan fisik pasien dan pemeriksaan diagnostik yang lain.

3. A: assesment

Didefinisikan dengan proses dokumentasi atas hasil analisis data dengan objektif ataupun subjektif, serta analisis yang akurat serta cepat yang dibutuhkannya agar dapat mengambil keputusan ataupun melaksanakan tindakan yang sesuai dan tepat.

4. P: palnning

Perencanaan didefinisikan perencanaan yang didesain berlandaskan pada hasil analisisnya. Perencanaan asuhan ini mencakup dengan perencanaan sekarang ini dan di masa depannya.